

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS BERMUATAN PESAN MORAL BERSUMBER PADA CERPEN *HELVY TIANA ROSA*

Malahayati, Shafwan Hadi Umry, Rahmat Kartolo
Pascasarjana Bahasa Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
hayati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Yang Bersumber Dari Cerpun Helvy Tiada Rosa Untuk Siswa Kelas X SMA Nurul ImanTanjung Morawa”. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan the R & D cycle) nya Borg dan Gall. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan Data, mendesain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi Produk, dan Hasil Massal. Instrumen penelitian yang digunakan adalah non-tes dan tes. Penelitian menggunakan ahli materi untuk memvalidasi bahan ajar. Teknik analisis data dengan analisis deksriptif. Hasil pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiada Rosa untuk siswa kelas x SMA Nurul ImanTanjung Morawa termasuk pada kategori “Baik”. Hasil validasi pengembangan bahan ajar apresiasi sastra pada aspek materi bahan ajar sebesar 3, secara keseluruhan dapat dikategorikan “Baik”. Berdasarkan efektivitas pengembangan dengan menggunakan bahan ajar yang sudah di validasi, maka pengetahuan, pemahaman dan Keterampilan menemukan informasi faktual, menemukan ide pokok yang tersirat, menemukan unsur urutan, unsur perbandingan, unsur sebab akibat yang tersirat, menemukan suasana, membuat kesimpulan, menemukan tujuan pengarang, memprediksi atau menduga dampak. Keterampilan membedakan opini dan fakta. Isi cerpen & opini interpretasi pesan moral cerpen. Keterampilan membedakan realitas dan fantasi. Keterampilan mengikuti petunjuk. Keterampilan menemukan unsur propoganda. Keterampilan menilai keutuhan gagasan. Keterampilan menilai kelengkapan antar gagasan. Keterampilan penilaian keruntutan gagasan. Keterampilan menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan. Keterampilan membuat kerangka bahan bacaan dan, Keterampilan menemukan tema karya sastra berada pada kategori sangat Baik.

Kata kunci: pengembangan ,bahan ajar, membaca kritis.

Abstract

This study aims to find out "The Development of Learning Materials for Critical Reading Skills Contained with Moral Messages Sourced from the Helvy Short Story There is No Rosa for Class X SMA Nurul ImanTanjung Morawa Students". This study uses the R & D cycle development method of Borg and Gall. The steps used in this study are data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, usage testing, product revision, and bulk results. The research instruments used were non-tests and tests. Research uses material experts to validate teaching materials. Data analysis techniques with descriptive analysis. The results of the development of critical reading skills teaching materials with moral messages derived from Helvy short stories There is no Rosa for students of class X SMA Nurul Iman on the list included in the "Good" category. The results of the validation of the development of literature appreciation teaching materials in the material aspects of teaching materials amounting to 3, as a whole can be categorized as "Good". Based on the effectiveness of development using validated teaching materials, the knowledge, understanding and skills of finding factual information, finding the main ideas implied, finding elements of order, elements of comparison, implied causal elements, finding the atmosphere, making conclusions, finding the author's goals , predict or predict impact. Skills to distinguish opinions and

facts. The contents of short stories & interpretive opinions of the short story moral message. Skills to distinguish reality and fantasy. Skills to follow instructions. Skills to find elements of propaganda. Skills assess the integrity of ideas. Skills for assessing completeness between ideas. Skills for assessing the demands of ideas. Skills assess the suitability of the title and content of the reading. Skills to make reading material and skills to find the theme of literature are in a very good category.

Keywords: *development, teaching materials, critical reading.*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas yang sudah sering dilakukan orang, dimanapun, dan kapanpun berikutan dengan objeknya yang sangat beraneka ragam. Aktivitas membaca sebenarnya bisa dikatakan gampang-gampang susah, tergantung pada kondisi atau situasinya, baik yang datang dari pembaca sendiri, bahan bacaan, maupun dari lingkungan tempat aktivitas itu berlangsung. Nurhadi (2004:57) menjelaskan bahwa Kemampuan membaca orang berbeda-beda ada pembaca yang baik dan ada pembaca yang buruk. Dilihat dari tingkat kemampuan membacanya, ada tiga golongan pembaca, yaitu: pembaca literal, pembaca kritis, dan pembaca kreatif. Masing-masing jenis pembaca ini mempunyai ciri-ciri sendiri. Membaca adalah sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tertulis dan pengembangan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh dari tuturan tertulis yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebelumnya di Sekolah SMA Nurul Iman bahwa 45 % dari 100 % siswa perlu menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca, yang berbeda dari satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca yang lain. Kemampuan siswa dalam merumuskan kesimpulan isi dari bacaan yang dibaca belum mencapai KKM. Perlunya mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca. Kurangnya latihan membaca dengan berbagai variasi tujuan membaca; serta Menyadari bahwa seseorang yang mempunyai daya baca tinggi (baik) akan mampu memanfaatkan

teknik membaca yang bervariasi, sejalan dengan tujuan membaca yang ingin dicapainya.

Kemampuan membaca kritis ini merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah bacaan secara kritis, mengenal, memahami, meaknai/menginterpretasi pesan yang terkandung dalam cerpen. Sesuai dengan pendapat Nurhadi (2004:58) yang menjelaskan bahwa membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersiratnya melalui tahapan mengenal, memahami, menganalisis, menintens dan manilai. Mengolah secara kritis artinya, dalam proses membaca seorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat, tetapi juga menemukan makna antar baris, dan makna di balik baris.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020?, Bagaimana Validasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020? Dan Bagaimanakah tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020?

Dalam melakukan penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020, mengetahui dan mendeskripsikan Validasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020 dan mengetahui dan mendeskripsikan tanggapan siswa dan guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang Bersumber Pada Cerpen *Helvy Tiana Rosa* untuk Siswa kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2019-2020.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (*reaseach and development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk yang layak digunakan sebagai bahan ajar, harus divalidasi oleh tim ahli kemudian disesuaikan dengan standar BSNP. Pengembangan keterampilan membaca ini di dasarkan pada pengembangan *the R & D cycle*) nya Borg dan Gall. Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMA Nurul Iman Tanjung Morawa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan non tes keterampilan membaca kritis siswa dalam menginterpretasi pesan moral cerpen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memperoleh hasil dari angket kebutuhan guru yang tidak mengenal bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral

cerpen 100%, menggunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran 100%, membutuhkan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen dalam proses pembelajaran 50%, bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.100%, sulitnya menemukan yang berfokus hanya pada satu materi pembahasan. seperti bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 50%, tepat digunakan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 100%, ketertarikan guru terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen 100%.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap angket kebutuhan siswa tentang bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral sangat penting dan perlu di adakan. Dikarenakan banyak materi pembahasan bahasa indonesia khususnya tentang sastra yang tidak sesuai dengan penggunaan media pembelajan dan pengajarannya, dan media pembelajaran membaca kritis sangat diperlukan. Apabila dipersentasikan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen karya Helvy Tiana Rosa diketahui 90% yang menjawab “ya” sedangkan yang menjawab tidak hanya 10%.

Hasil angket penelitian kebutuhan siswa tentang membutuhkan bahan ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Cerpen yang isinya seperti pada pengertian yang diuraikan di atas dalam proses pembelajaran diketahui bahwa sangat banyak siswa yang membutuhkan untuk peningkatan pengetahuan siswa dalam menganalisis unsur ekstrinsik khususnya pesan moral cerpen dengan menggunakan keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen karya Helvy Tiana Rosa.

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap angket kebutuhan guru tentang bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral sangat penting dan perlu di adakan. Dikarenakan banyak materi pembahasan bahasa indonesia khususnya tentang sastra yang tidak sesuai dengan penggunaan media pembelajaran dan pengajarannya, dan media pembelajaran membaca kritis sangat diperlukan.

4. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas XISMA Nurul Iman Tanjung Morawa diketahui 85% berhasil. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada instrumen penelitian tes dalam bentuk essay.
2. Hasil Validasi bahan ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa yang layak untuk digunakan tanpa ada revisi dan dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.
3. Tugas membaca kritis bermuatan pesan moral yang bersumber dari cerpen Helvy Tiana Rosa untuk Siswa kelas XISMA Nurul ImanTanjung Morawa diketahui “sangat baik”. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa sebanyak 87 dengan rentang Nilai 81-100.
4. Tanggap siswa dan guru secara keseluruhan tentang bahan Ajar keterampilan membaca kritis bermuatan pesan moral cerpen Karya Helvy Tiana Rosa dengan rata-rata 81,43% dengan kategori sangat membutuhkan bahan Ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi. (2004). *Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurapni, Popi. (2010). *Ragam Sastra Indonesia*. Jakarta: Sketsa Aksara Lalitya.
- Rokhmanyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha
- _____, (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marahimin, Ismail. (2005). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2002). *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Purba, Antilan. (2010). *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosa, Helvy Tiana. (2011). *Ketika Mas Gagah Pergi dan Kembali*. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thahar, Harris Effendi. (2008). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Karisma Putra Utama.

- Widi, Restu Kartiko. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ghalia Ilmu.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press